

**NILAI-NILAI MORAL DAN NILAI-NILAI SOSIAL
PADA NOVEL *GURU AINI* KARYA ANDREA HIRATA
DAN NOVEL *SELEMBAR ITU BERARTI* KARYA SURYAMAN
AMIPRIONO SUATU KAJIAN INTERTEKSTUAL**

TESIS



**LISMAYANTI, BR.DAMANIK
NPM 2210018512010**

**PROGRAM STUDI MAGISTER
PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2024

**NILAI-NILAI MORAL DAN NILAI-NILAI SOSIAL
PADA NOVEL *GURU AINI* KARYA ANDREA HIRATA
DAN NOVEL *SELEMBAR ITU BERARTI* KARYA SURYAMAN
AMIPRIONO SEBUAH KAJIAN INTERTEKSTUAL**

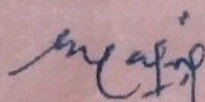
oleh:

**LISMAYANTI, BR. DAMANIK
NPM. 2210018512010**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 13 Juli 2024

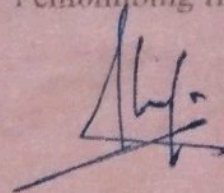
Menyetujui:

Pembimbing I,



Dr. Syofiani, M.Pd.

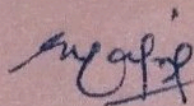
Pembimbing II,



Dr. Gusnetti, M.Pd.

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada tanggal 13 Juli 2024

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Syofiani, M.Pd.

**NILAI-NILAI MORAL DAN NILAI-NILAI SOSIAL
PADA NOVEL *GURU AINI* KARYA ANDREA HIRATA
DAN NOVEL *SELEMBAR ITU BERARTI* KARYA SURYAMAN
AMPRIONO SEBUAH KAJIAN INTERTEKSTUAL**

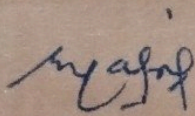
oleh:

**LISMAYANTI, BR. DAMANIK
NPM. 2210018512010**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 13 Juli 2024

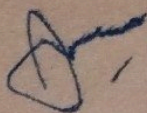
Tim Penguji

Ketua,



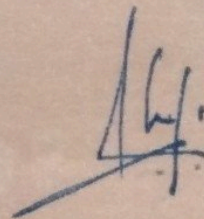
Dr. Syofiani, M.Pd.

Anggota,



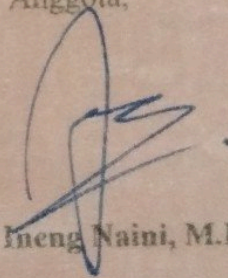
Dr. Hasnul Fikri, M.Pd.

Sekretaris,



Dr. Gusnetti, M.Pd.

Anggota,

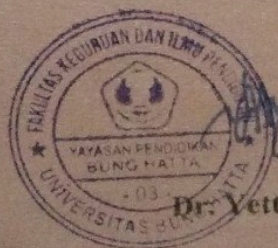


Dr. Ineng Naini, M.Pd.

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada tanggal 13 Juli 2024

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : LISMAYANTI, BR. DAMANIK
NPM : 2210018512010
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul:

“Nilai-nilai Moral dan Nilai-nilai Sosial pada Novel *Guru Aini* Karya Andrea Hirata dan Novel *Selemba itu Berarti* Karya Suryaman Amipriono Suatu Kajian Interteks” dibuat untuk melengkapi persyaratan dalam penyusunan tesis pada Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana di Universitas Bung Hatta. Sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikat dari tesis yang telah dipublikasikan sebelumnya dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan dalam lingkungan Universitas Bung Hatta maupun perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasi dicantumkan sebagaimana mestinya.

Apabila dikemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan di atas, maka penulis bersedia menerima sanksi yang akan dikenakan.

Padang, 13 Juli 2024
Saya yang menyatakan



LISMAYANTI, BR.DAMANIK
NPM 2210018512010

ABSTRAK

Lismayanti Br Damanik, 2024, Tesis. Nilai-Nilai Moral dan Nilai-Nilai Sosial pada Novel *Guru Aini* Karya Andrea Hirata dan Novel *Selemba Itu Berarti* Karya Suryaman Amipriono Sebuah Kajian Intertekstual. Pascasarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral dan nilai-nilai sosial pada Novel *Guru Aini* Karya Andrea Hirata dan Novel *Selemba Itu Berarti* Karya Suryaman Amipriono. Teori yang digunakan untuk menganalisis adalah teori Aeni (2018), Zubaedi (2006), Endarwarsa (2008). Jenis penelitian adalah kualitatif dengan metode deskriptif, sedangkan sumber data Novel *Guru Aini* Karya Andrea Hirata dan Novel *Selemba Itu Berarti* Karya Suryaman Amipriono. Teknik pengumpulan data yaitu membaca dan memahami novel, mencatat dan menggarisbawahi lalu mengklasifikasi data. Langkah analisis data dengan cara mengidentifikasi, menginterpretasi data, dan merumuskan kesimpulan dari analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai moral dan nilai-nilai sosial pada kedua novel memiliki persamaan dan perbedaan. Nilai moral pada kedua novel berkaitan dengan empati, hati nurani, kontrol diri, rasa hormat, kebaikan hati, toleransi, dan keadilan. Ketujuh nilai ini dihadirkan oleh pengarang karena merupakan nilai moral yang harus ditanamkan semenjak pada diri seorang anak. Nilai-nilai sosial pada kedua novel menyangkut nilai sosial *love* (kasih sayang), *Responsibility* (tanggung jawab), dan *life harmony* (keserasian hidup). Berdasarkan analisis data dan pembahasan diperoleh hasil penelitian yaitu: nilai-nilai moral dan nilai-nilai sosial dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata diperoleh temuan nilai moral sebanyak 60 data dan nilai-nilai sosial 33, selanjutnya pada novel *Selemba itu Berarti* karya Suryaman Amipriono diperoleh temuan nilai-nilai moral sebanyak 42 data dan nilai-nilai sosial 27 data. Kajian intertekstual terhadap novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata dan novel *Selemba itu Berarti* karya Suryaman Amipriono berhubungan dengan unsur intrinsik yang fokus pada tokoh, latar, dan alur. Hubungan intertekstual antara kedua novel ini dapat dilihat melalui prinsip intertekstual *ekserp* dan *ekspansi*, tema perjuangan dalam pendidikan, dan gaya penulisan yang kreatif. Meskipun memiliki latar dan sikap tokoh untuk menyampaikan nilai-nilai toleransi dalam dialog di kedua novel disampaikan berbeda, kedua novel ini memiliki kesamaan dalam memandang pendidikan. Pendidikan itu penting dan harus semangat untuk meraih cita-cita.

Kata kunci: Novel, Nilai Moral dan Sosial, Intertekstual

ABSTRACT

Lismayanti Br Damanik, 2024, Thesis. Moral Values and Social Values in the Novel Guru Aini by Andrea Hirata and the Novel A Sheet That Means by Suryaman Amipriono An Intertextual Study. Postgraduate Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University, Padang.

This research aims to describe the moral values and social values in the Novel Guru Aini by Andrea Hirata and the Novel Selemba Itu Berarti by Suryaman Amipriono. The theory used to analyze is the theory of Aeni (2018), Zubaedi (2006), Endarwarsa (2008). The type of research is qualitative with descriptive methods, while the data source is the Novel Guru Aini by Andrea Hirata and the Novel Selemba Itu Berarti by Suryaman Amipriono. Data collection techniques include reading and understanding the novel, taking notes and underlining and then classifying the data. Data analysis steps include identifying, interpreting data, and formulating conclusions from data analysis. The research results show that the moral values and social values in the two novels have similarities and differences. Moral values in both novels relate to empathy, conscience, self-control, respect, kindness, tolerance and justice. These seven values are presented by the author because they are moral values that must be instilled in a child. The social values in both novels concern the social values of love, responsibility and life harmony. Based on data analysis and discussion, research results were obtained, namely: moral values and social values in the novel Guru Aini by Andrea Hirata, 60 data were obtained for moral values and 33 social values, then in the novel Selemba itu Berarti by Suryaman Amipriono, the results were obtained. 42 data were found for moral values and 27 data for social values. An intertextual study of the novel Guru Aini by Andrea Hirata and the novel Selemba itu Berarti by Suryaman Amipriono relates to intrinsic elements that focus on characters, setting and plot. The intertextual relationship between these two novels can be seen through the intertextual principles of expansion and expansion, the theme of struggle in education, and creative writing style. Even though the settings and attitudes of the characters to convey the values of tolerance in the dialogue in the two novels are different, these two novels have similar views on education. Education is important and you must be passionate about achieving your goals.

Keywords: Novel, Moral and Social Values, Intertextual

KATA PENGANTAR

Syukur *Alhamdulillah*, atas segala nikmat dan karunia yang Allah limpahkan kepada seluruh makhluk-Nya terutama kepada penulis yang saat ini tengah mengikuti Program Pascasarjana Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Bung Hatta, Padang. Selawat dan salam senantiasa penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad saw. Penulisan tesis dengan judul “Nilai-nilai Moral dan Nilai-nilai Sosial pada Novel *Guru Aini* Karya Andrea Hirata dan Novel *Selemba itu Berarti* Karya Suryaman Amipriono Sebuah Kajian Intertekstual” merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) di Program Pascasarjana Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Bung Hatta.

Dalam menyelesaikan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Syofiani, M.Pd selaku pembimbing I sekaligus Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan motivasi, petunjuk, dan pengarahan dengan penuh kesabaran dan ketelatenan sehingga tesis ini dapat diselesaikan;
2. Dr. Gusnetti, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan motivasi, petunjuk, dan pengarahan dengan penuh kesabaran dan ketelatenan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
3. Dr. Hasnul Fikri, M.Pd sebagai penguji I dan Dr, Ineng Naini, M.Pd sebagai penguji II yang sudah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun dalam penulisan tesis ini.
4. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta

5. Bapak/Ibu dosen Program Studi Pascasarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Bung Hatta.

Semoga segala kebaikan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan dari Allah Swt. Betapa pun penulis berusaha mewujudkan tesis ini sebaik-baiknya, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan kesalahan yang ditemui pada setiap lembaran-lembarannya. Namun penulis telah berusaha semaksimalnya dan terkandung suatu harapan semoga tesis ini dapat memberi manfaat yang sebesar-besarnya bagi pembaca dan memberikan sumbangan pikiran untuk perkembangan pendidikan pada umumnya dan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya.

Padang, Juli 2024
Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Lisma', with a stylized flourish above it.

Lismayanti, Br. Damanik

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Fokus Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan penelitian	9
1.6 Manfaat penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORETIS	
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Hakikat Sastra.....	11
2.1.2 Hakikat Novel.....	13
2.1.3 Unsur-Unsur Novel.....	15
2.1.3.1 Unsur Intrinsik.....	16
2.1.3.2 Unsur Ekstrinsik	22
2.1.4 Pengertian Nilai Moral.....	23
2.1.4.1 Macam-macam Nilai Moral	25
2.1.5 Pengertian Nilai sosial	29
2.1.4.1 Macam-macam Nilai Sosial	30
2.2 Kajian Intertekstual	34
2.2.1 Asumsi Kajian Intertekstual.....	36
2.2.2 Prinsip Kajian Intertekstual.....	37
2.3 Penelitian yang Relevan.....	38
2.4 Kerangka Konseptual.....	41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Metode Penelitian	43
3.2 Data dan Sumber Data	43
3.3 Instrumen Penelitian	44
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.5 Teknik Pengujian Keabsahan Data	47
3.6 Teknik Analisis Data	48

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data	50
4.1.1 Sinopsis Novel	51
4.1.1.1 Sinopsis Novel Guru Aini	50
4.1.1.2 Sinopsis Novel Selambar itu Berarti	52
4.1.2 Distribusi Data Novel Guru Aini karya Andrea Hiarata dan Novel Selambar itu Berarti Karya Suryaman Amipriono	54
4.1.2 Analisis Data	55
4.2.1 Nilai-Nilai Moral Pada Novel Guru Aini Karya Andrea Hiarata dan Novel Selambar itu Berarti Karya Suryaman Amipriono	56
4.2.1.1 Nilai Moral Empati	56
4.2.1.2 Nilai Moral Hati Nurani	60
4.2.1.3 Nilai Moral Kontrol Diri	64
4.2.1.4 Nilai Moral Rasa Hormat	68
4.2.1.5 Nilai Moral Kebaikan Hati	71
4.2.1.6 Nilai Moral Toleransi	74
4.2.1.7 Nilai Moral Keadilan	75
4.2.2 Nilai-Nilai Sosial Pada Novel Guru Aini karya Andrea Hiarata dan Novel Selambar itu berarti karya Suryaman Amipriono	78
4.2.2.1 Nilai Sosial (<i>Love</i>) Kasih Sayang	78
4.2.2.2 Nilai Sosial (<i>Responsibility</i>) Kasih Sayang	88
4.2.2.3 Nilai Sosial (<i>life Harmony</i>) Keserasian.....	90
4.2.3 Hubungan Intertekstual Nilai-Nilai Moral dan Nilai-Nilai Sosial Pada Novel Guru Aini karya Andrea Hiarata dan Novel Selambar itu berarti Karya Suryaman Amipriono	92
4.3 Pembahasan	103

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	107
5.2 Implikasi.....	108
5.3 Saran	109

DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN	114

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Format Inventaris Data Nilai-Nilai Moral pada Novel <i>Guru Aini</i> Karya Karya Andrea Hirata	46
Tabel 2	Format Inventaris Data Nilai-Nilai Sosial pada Novel <i>Guru Aini</i> Karya Karya Andrea Hirata	46
Tabel 3	Format Inventaris Data Nilai-Nilai Moral pada Novel <i>Selemba itu</i> <i>Berarti</i> Karya Suryaman Amipriono	47
Tabel 4	Format Inventaris Data Nilai-Nilai Sosial pada Novel <i>Selemba itu</i> <i>Berarti</i> Karya Suryaman Amipriono	47
Tabel 5	Distribusi Data Nilai-nilai Moral dan Nilai-nilai Sosial pada Novel <i>Guru Aini</i> Karya Karya Andrea Hirata dan Novel <i>Selemba</i> <i>itu Berarti</i> Karya Suryaman Amipriono	54

DAFTAR GAMBAR

Bagan 1 Kerangka Konseptual	42
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1	Format Inventaris Data Nilai-Nilai Moral pada Novel <i>Guru Aini</i> Karya Karya Andrea Hirata	114
Tabel 2	Format Inventaris Data Nilai-Nilai Sosial pada Novel <i>Guru Aini</i> Karya Karya Andrea Hirata	132
Tabel 3	Format Inventaris Data Nilai-Nilai Moral pada Novel <i>Selemba itu</i> <i>Berarti</i> Karya Suryaman Amipriono	139
Tabel 4	Format Inventaris Data Nilai-Nilai Sosial pada Novel <i>Selemba itu</i> <i>Berarti</i> Karya Suryaman Amipriono	149

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan hasil ciptaan manusia yang memberikan gambaran tentang kehidupan yang diproses melalui kekayaan intelektual dan ketajaman imajinasi. Karya sastra dapat digunakan sebagai alat untuk mengungkapkan pemikiran dan perasaan melalui karangan yang memiliki nilai estetika sehingga pembaca dapat mengambil pembelajaran dari hasil karya sastra pengarang. Ada banyak bentuk karya sastra diantaranya adalah novel, puisi, biografi, esai, dan lainnya.

Salah satu bentuk karya sastra yang menampilkan gagasan dan gambaran kehidupan adalah novel. Novel dianggap sebagai bentuk karya sastra yang dapat menggambarkan masalah dan memberikan gambaran kehidupan karena memiliki kemampuan unik untuk menyajikan imajinasi, emosi, dan menggali aspek moral serta sosial melalui cerita yang kompleks dan karakter-karakter yang terbangun dengan baik.

Dalam sebuah novel terkandung gambaran tentang nilai-nilai kehidupan masyarakat yang banyak memberikan manfaat bagi pembaca. Sehingga novel tidak hanya dijadikan sebagai hiburan semata, namun juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang mengandung pesan-pesan moral dan pesan-pesan sosial. Karenanya, seorang penulis yang berhasil adalah dia yang dapat membawa pembaca menyelami dunia imajinasi melalui apa yang ditulis entah itu mengenai percintaan, pendidikan, semangat hidup, kesedihan, perjuangan, kebahagiaan maupun keberhasilan. Untuk dapat menyimpulkan nilai yang terkandung

dalam sebuah novel, pembaca harus memahami struktur serta unsur-unsur pembangun karya sastra.

Karya sastra yang diciptakan pengarang mengandung sebuah nilai yang akan disampaikan kepada pembaca. Nilai tersebut diantaranya adalah nilai-nilai moral dan nilai-nilai sosial. Pengenalan nilai-nilai moral dan nilai-nilai sosial secara langsung dapat dilakukan sedini mungkin dimulai dari dalam keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar. Sedangkan pengenalan secara tidak langsung dapat diperoleh setelah membaca sebuah novel. Novel menggambarkan sebuah kisah yang dapat menjadi media untuk menumbuhkembangkan nilai-nilai kehidupan yang bersifat edukatif dan menjadi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari lewat penggambaran cerita melalui tokoh-tokohnya.

Nilai dapat diartikan sebagai sebuah aturan dapat juga diartikan harga. Aturan difungsikan untuk mengendalikan, menentukan, dan mengarahkan kelakuan seseorang di tengah masyarakat. Dengan adanya nilai sebagai aturan maka seseorang yang keluar dari nilai dapat segera kembali sehingga dapat memiliki nilai kembali.

Nilai moral adalah prinsip-prinsip atau standar yang digunakan untuk menentukan apa yang benar dan apa yang salah dalam suatu kegiatan atau perilaku. Nilai moral dianggap penting dan baku oleh masyarakat yang berfungsi sebagai pedoman untuk menentukan bagaimana manusia harus berperilaku dalam berinteraksi dengan orang lain.

Dalam kehidupan bermasyarakat secara tidak langsung akan menyepakati berbagai aturan mengenai sesuatu yang baik dan buruk, patut dan tidak patut, dihargai dan tidak dihargai, penting dan tidak penting. Aturan-aturan ini berfungsi

untuk mewujudkan keteraturan sosial. Kesepakatan aturan inilah yang disebut dengan nilai sosial. Apabila nilai sosial tersebut dianggap cocok oleh seluruh warga, maka nilai itu dijadikan landasan hidup bersama yang akan terus disosialisasikan dan diwarisi secara turun-menurun kepada generasi berikutnya.

Dengan demikian nilai-nilai moral dan nilai-nilai sosial sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Moral berkaitan dengan makhluk sosial dan merupakan eksistensi manusia itu sendiri. Seorang manusia tanpa moral akan kesulitan bersosialisasi. Hal tersebut terjadi karena dalam kehidupan bersosial dibatasi oleh norma atau aturan.

Dalam novel, pengarang dapat mengungkapkan nilai moral dan nilai sosial melalui berbagai cara. Salah satu contoh adalah dengan menggunakan plot yang menunjukkan konsekuensi dari tindakan, Selain itu, pengarang juga dapat menggunakan dialog dan monolog untuk mengungkapkan nilai-nilai moral. Dengan demikian, pengarang dapat membuat bacaan yang menarik dan mudah dipahami, sehingga pembaca dapat memahami nilai-nilai moral yang diungkapkan dalam novel. Bersamaan dengan pentingnya kehadiran nilai-nilai moral dalam sebuah novel, maka pengkajian dan pemahaman terhadap nilai tersebut perlu dilakukan, agar pesan apa yang ingin disampaikan pengarang dapat ditangkap dengan baik oleh pembaca.

Salah satu novel yang banyak mengungkapkan nilai-nilai moral dan nilai-nilai sosial adalah novel *Guru Aini* dan novel *Selembarnya Berati*. Kedua novel ini sangat menginspirasi terutama untuk para remaja karena mengajarkan bahwa pendidikan itu sangatlah penting, kerja keras dan pantang menyerah adalah kuncinya.

Kajian tentang nilai-nilai moral dan nilai-nilai sosial dalam ilmu sastra akan lebih utuh hasilnya jika kedua novel dikaji secara intertekstual. Hal ini bertujuan untuk memperoleh perbandingan, persamaan dan perbedaan nilai moral dan nilai sosial antara novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata dan novel *Selemba itu Berarti* karya Suryaman Amipriono.

Kalangan akademisi yang mengkaji persoalan nilai-nilai moral dan nilai-nilai sosial diantaranya oleh Maesterianti Hartati, Adisti Primi Wulan (2016). Masalah yang dibahas dalam penelitian adalah nilai-nilai moral yang ada pada novel dengan hasil penelitian menyatakan bahwa pada novel *Ayat-ayat Cinta* karya Habiburrahman El Shirazi terdapat nilai moral yang berhubungan dengan keagamaan dan kemasyarakatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode deskriptif.

Selanjutnya, penelitian tentang Analisis Feminisme, Nilai Moral dan Nilai Sosial dalam novel *Nayla* karya Djenar Maesa Ayu oleh Tuti Herawati dkk (2018) Dalam penelitian ini dinyatakan bentuk nilai yang tergambar dalam novel *Nayla* lewat tindakan atau perilaku baik dan buruk yang tercermin dalam novel dan nilai sosial yang tergambar dalam novel merupakan suatu bentuk lahir, tumbuh, dan kembang di kalangan masyarakat dalam kehidupan bersama sebagai makhluk sosial. Metode yang digunakan dalam penelitian yakni deskriptif kualitatif .

Suratni (2018), dengan judul penelitian “Nilai-nilai Moral dan Nilai-nilai Sosial Novel *Dua Garis Biru* Karya Lucia Priandarini dan Novel *Asya Story* Karya Sabrina” menemukan, nilai-nilai moral yang ada dalam novel terdiri dari nilai moral empati, nilai moral hati nurani, nilai moral rasa hormat, nilai moral kebaikan hati, nilai moral toleransi, nilai moral kebebasan dan tanggung jawab. Nilai-nilai

sosial yang terdapat dalam novel terdiri dari; pengabdian terlihat pada pengabdian seorang ibu, nilai rasa memiliki, empati, nilai keadilan. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode dokumentasi, mengklasifikasikan dan mendeskripsikan data hasil penelitian.

Penelitian kajian intertekstual dilakukan Rahmawati dan Lestari, dengan judul penelitian “*Kajian Intertekstual Film 5 cm dan Film Negeri Van Oranje dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar Apresiasi Sastra di SMA*”. Penelitian ini menemukan *Film 5cm dan Film Negeri Van Oranje* yang memiliki persamaan adalah tokoh yang dilihat dari segi peranan dan segi sifatnya, sementara tokoh dari segi perwatakan dan berkembang atau tidaknya berbeda. Begitu juga dengan latar dan alurnya, kedua film tersebut sangat berbeda. 5cm berlatar secara keseluruhan di Indonesia dan beralur maju, sedangkan *Negeri Van Oranje* didominasi oleh latar yang berada di Belanda dan memiliki alur campuran.

Selanjutnya penelitian oleh Mila Oktavia dengan judul “*Nilai Feminisme dan Konflik Sosial dalam Novel Layangan Putus Karya Mommy ASF dan Novel Terusir Karya Hamka (Penelitian Intertekstual)*”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat nilai feminisme dan konflik sosial dalam kedua novel. Novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF ditemukan 42 data yang menggambarkan nilai feminisme dan 35 data yang menggambarkan konflik sosial. Sedangkan novel *Terusir* karya Hamka ditemukan 14 data gambaran nilai feminisme dan 28 data yang menggambarkan konflik sosial. Hubungan intertekstual dari kedua novel yang dilihat dari segi unsur intrinsik yaitu, tokoh, alur, latar dan tema. Persamaan dari kedua novel adalah Kinan dan Mariah sama-sama seorang istri yang mendapatkan ketidakadilan dari suami mereka.

Alasan penulis memilih novel *Guru Aini* dan novel *Selembarnya itu Berarti* karena kedua novel ini merupakan cerminan kehidupan yang ada di dalam dunia Pendidikan. Dalam kedua novel ini termuat hal-hal positif yang dapat diambil dan diterapkan dalam kehidupan. Selain itu kedua novel sarat dengan nilai-nilai moral dan nilai-nilai sosial sehingga kita dapat banyak belajar dari kedua novel dalam bertindak dan membantu individu atau masyarakat dalam menjaga keharmonisan.

Selanjutnya, kedua novel ini bercerita dengan menampilkan berbagai aspek kehidupan dan permasalahannya disajikan dengan bahasa yang sederhana namun sarat akan makna dan pesan-pesan yang memberikan manfaat bagi setiap pembacanya. Nilai-nilai moral dan nilai-nilai sosial yang ada pada kedua novel memiliki hubungan dengan pendidikan.

Novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata dan novel *Selembarnya itu Berarti* karya Suryaman Amipriono adalah dua novel yang sama-sama mengungkapkan nilai moral dan sosial di dalamnya. Nilai moral dan sosial ini ditampilkan dalam struktur intrinsik novel yang meliputi penokohan, latar, alur, dan bahasa.

Novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata dan novel *Selembarnya itu Berarti* karya Suryaman Amipriono menarik untuk dikaji karena kedua novel ini menghadirkan pemahaman nilai moral dan nilai sosial kepada pembaca dengan cara yang kreatif, halus dan menarik. Novel ini hadir di tengah banyaknya permasalahan krisis moral dan sosial di tengah masyarakat. Kedua novel ini dapat dijadikan referensi untuk mengasah ketajaman moral dan sosial. Selain itu, novel ini menarik diteliti karena kedua novel ini ditulis oleh penulis yang betul-betul terjun di lembaga pendidikan, yaitu sebagai seorang dosen dan guru. Dengan mengusung tema yang sama, penulis *Guru Aini* yaitu Andrea Hirata dan penulis

Selemba itu Berarti, Suryaman Aimipriono diduga memiliki keterkaitan dan kesamaan mengenai visi dan misi yang ingin mereka capai melalui tulisan mereka. Untuk menjawab dugaan keterkaitan visi dan misi kedua penulis, maka penelitian ini akan menelusuri persamaan dan perbedaan nilai-nilai moral dan nilai-nilai sosial yang dikandung oleh kedua novel tersebut.

Novel ini mengajak pembaca untuk lebih meningkatkan nilai-nilai moral, sekaligus memberi pemahaman kepada pembaca tentang nilai-nilai sosial yang ada di tengah masyarakat. Oleh karena itu, novel ini layak diapresiasi dan diteliti, agar nilai moral dan sosial yang ada dalam novel ini dapat terungkap dan dapat dipahami secara menyeluruh. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengkaji nilai-nilai moral dan nilai-nilai sosial pada novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata dan novel *Selemba itu Berarti* karya Suryaman Amipriono Suatu Kajian Intertekstual.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Novel *Guru Aini* dan novel *Selemba itu Berarti* merupakan novel yang ditulis oleh penulis laki-laki yang sama-sama terjun di dunia pendidikan, sehingga dalam novel tersebut mampu menyuarakan permasalahan tentang pendidikan.
2. Konflik yang dialami tokoh dalam novel *Guru Aini* dan novel *Selemba itu Berarti* yaitu konflik menentukan perjuangan menempuh pendidikan,

permasalahan keterbatasan ekokomi, persahabatan, keluarga, pengabdian dan ketulusan.

3. Pandangan tokoh dalam novel *Guru Aini* dan novel *Selemba itu Berarti* terhadap masalah moral, sosial, pendidikan, pengabdian, dan keluarga.
4. Pada novel *Guru Aini* dan novel *Selemba itu Berarti* menunjukkan banyaknya nilai-nilai moral dan nilai-nilai sosial dalam kehidupan.
5. Dalam novel *Guru Aini* dan novel *Selemba itu Berarti* menunjukkan adanya konflik sosial.
6. Novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata dan *Selambar itu Berarti* karya Suryaman Amipriono ditulis oleh laki-laki yang sama-sama terjun di dunia pendidikan.
7. Kedua novel ini memiliki beberapa persamaan dan perbedaan yang menarik untuk dianalisis dalam kajian intertekstualitas. Misalnya, keduanya mengangkat tema perjuangan menempuh pendidikan. Selain itu, keduanya juga menggambarkan pentingnya pendidikan dalam masyarakat. Desi dan Putri adalah karakter yang kuat dan mandiri, yang sangat mementingkan pendidikan walau dalam kebebasan.
- 8.

1.3 Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada "Nilai-nilai Moral dan Nilai-nilai Sosial yang Terdapat dalam Novel *Guru Aini* Karya Andrea Hirata dan Novel *Selemba itu Berarti* Karya Suryaman Amipriono Suatu Kajian Intertekstual."

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah nilai-nilai moral yang ada pada novel *Guru Aini* Karya Andrea Hirata dan novel *Selemba itu Berarti* karya Suryaman Amipriono?
2. Bagaimanakah nilai-nilai sosial yang ada pada novel *Guru Aini* Karya Andrea Hirata dan novel *Selemba itu Berarti* karya Suryaman Amipriono?
3. Bagaimanakah hubungan intertekstual nilai-nilai moral dan nilai-nilai sosial pada novel *Guru Aini* Karya Andrea Hirata dan novel *Selemba itu Berarti* karya Suryaman Amipriono?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tiga tujuan yaitu:

1. Mendeskripsikan nilai-nilai moral yang ada pada novel *Guru Aini* Karya Andrea Hirata dan novel *Selemba itu Berarti* karya Suryaman Amipriono.
2. Mendeskripsikan nilai-nilai sosial yang ada pada novel *Guru Aini* Karya Andrea Hirata dan novel *Selemba itu Berarti* karya Suryaman Amipriono.
3. Mendeskripsikan hubungan intertekstual nilai-nilai moral dan nilai-nilai sosial pada novel *Guru Aini* Karya Andrea Hirata dan novel *Selemba itu Berarti* karya Suryaman Amipriono.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu:

1. Manfaat secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan teori penelitian sastra yaitu novel khususnya kajian intertekstual.
2. Manfaat secara praktis:
 - a. Siswa, untuk memberikan pemahaman tentang nilai-nilai moral dan nilai-nilai sosial dalam pembelajaran apresiasi sastra yaitu menganalisis karya sastra novel.
 - b. Guru Bahasa Indonesia, penelitian ini dapat menjadi sumber dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam apresiasi sastra yaitu menganalisis karya sastra novel karena dalam kedua novel ini sarat dengan nilai moral, sosial, budaya dan Pendidikan. Semakin jeli dalam memilih bahan bacaan siswa terutama novel-novel yang mengandung pesan baik dan layak sebagai bahan ajar.
 - c. Peneliti selanjutnya, sebagai bahan untuk melakukan penelitian sejenis dan menambah pengetahuan tentang sastra bandingan dan kajian yang lebih mendalam.